

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang benar, dan dapat dipercaya, serta mengetahui pengaruh persepsi pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi terhadap kemandirian pada siswa kelas XI SMK Negeri 19 Jakarta.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 19 Jakarta yang terletak di Jalan Danau Limboto, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Alasan dipilihnya SMK Negeri 19 Jakarta sebagai tempat penelitian karena merupakan SMK Negeri terbaik di Jakarta pusat dan memiliki karakteristik siswa yang beragam. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2016. Waktu ini dipilih karena menyesuaikan jadwal belajar efektif siswa di sekolah, dan juga waktu yang efektif untuk peneliti lebih memfokuskan diri mengadakan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono: metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)<sup>76</sup>. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel, mengetahui seberapa besar hubungan suatu variabel dengan variabel lain yang sedang diteliti yaitu pola asuh orangtua dan motivasi berprestasi sebagai variabel bebas dan kemandirian sebagai variabel terikat. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer.

### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>77</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 19 Jakarta tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 630 siswa dan terdiri dari 4 jurusan, yaitu Jurusan Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran, dan Multimedia. Peneliti memilih kelas XI dikarenakan pada usia 15 sampai dengan 17 tahun, kemandirian siswa untuk belajar atau melakukan segala sesuatu

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CvAlfabeta, 2007), p.11

<sup>77</sup> *Ibid*

sudah tidak harus disuruh oleh orang tua dan mereka cenderung memiliki motivasi untuk bersaing dengan teman sebagai agar lebih berprestasi.

Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 19 tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 7 kelas yaitu akuntansi, pemasaran, administrasi perkantoran, dan multimedia dengan jumlah 198 siswa. Peneliti memilih semua jurusan karena kemandirian setiap anak pasti berbeda. Masing-masing jurusan memiliki tingkat kesukaran yang berbeda dalam pelajaran dan tugas. Oleh karena itu, dibutuhkan kemandirian dalam mengerjakannya agar mudah memahami dan mampu mengerjakannya sendiri.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>78</sup>. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu pada tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% maka diambil sampel berjumlah 127 siswa kelas XI SMKN 19 Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Propotional Random Sampling* dengan alasan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Peneliti menggunakan teknik *propotional sampling* dikarenakan banyaknya subjek yang terdapat pada setiap kelas, oleh karena itu untuk memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subjek dari setiap kelas di tentukan seimbang atau sebanding, disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang

---

<sup>78</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghaliah Indonesia, 2003), p.116

ada didalam masing-masing kelompok. Berikut ini adalah atauran mengenai pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas<sup>79</sup>.

**Tabel III.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa perkelas</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sampel</b>	<b>Pembulatan Sampel</b>
XI AK 1	33	$(33/198) \times 127$	21,17	21
XI AK 2	32	$(32/198) \times 127$	20,52	21
XI PM	32	$(32/198) \times 127$	20,52	21
XI MM	30	$(30/198) \times 127$	19.24	19
XI AP 1	35	$(35/198) \times 127$	22,45	22
XI AP 2	36	$(36/198) \times 127$	23.09	23
	198			127

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu kemandirian (Variabel Y) sebagai variabel terikat, Pola Asuh Orang Tua (Variabel  $X_1$ ), dan Motivasi berprestasi (Variabel  $X_2$ ). Teknik pengumpulan data untuk variabel tersebut dengan menggunakan kuesioner. “Teknik kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”<sup>80</sup>. Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut yaitu:

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p.98

<sup>80</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, p.115

## **1. Kemandirian**

### **1.1 Definisi Konseptual**

Kemandirian merupakan suatu kondisi dimana seorang individu tidak bergantung pada orang lain, dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, menggunakan inisiatifnya dengan baik, serta dapat mengambil keputusan sendiri.

### **1.2 Definisi Operasional**

Kemandirian merupakan suatu kondisi dimana seorang individu tidak bergantung pada orang lain, dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, menggunakan inisiatifnya dengan baik, serta dapat mengambil keputusan sendiri.

Tinggi rendahnya kemandirian siswa dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu tidak bergantung pada orang lain, menyelesaikan masalah sendiri, menggunakan inisiatif, dapat mengambil keputusan sendiri. Kemandirian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan pernyataan yang disesuaikan dengan indikator dan sub indikator dari kemandirian.

### **1.3 Kisi-kisi Instrumen Kemandirian**

Kisi-kisi instrumen kemandirian pada siswa yang disajikan oleh peneliti meliputi indikator dan sub indikator dari kemandirian siswa. Penyajian tersebut merupakan cara yang digunakan untuk melihat tinggi rendahnya kemandirian siswa.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel Y, kemandirian siswa yang dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen kemandirian siswa berikut ini:

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Kemandirian**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba			Uji Final	
		+	-	Drop	+	-
1. Tidak bergantung pada orang lain	a. Mampu melakukan segala sesuatu sendiri	1,2*,3*,8*,10	5*,28,29,33*	2,3,5,8,33	1, 6	21, 22
	b. Melakukan sesuatu sesuai kebutuhan dan keinginannya	4,6,9	7		2, 3,5	4
2. Dapat menyelesaikan masalahnya	Mampu menyikapi masalah dengan baik	11,12,13,14*	32	14	7, 8, 9	25
3. Menggunakan inisiatifnya dengan baik	a. Tidak menunggu dalam melakukan sesuatu	20,21,22,23	15,18,19*	19	14, 15, 16	10, 12, 13
	b. Tidak menjadikan masalah dan kekurangan sebagai alasan untuk memulai sesuatu		16,17*,30	17		11, 23
4. Dapat mengambil keputusan sendiri	a. Mampu mengidentifikasi kriteria keputusan	24,25	31		17, 18	24
	b. Mampu mempertimbangkan dampak positif dan dampak negatif alternatif	26,27			19, 20	
Total Soal yang drop				8		

Keterangan: \*Soal yang di drop

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan

5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Variabel Kemandirian**

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## 2. Persepsi Pola Asuh Orang tua

### 2.1 Definisi Konseptual

Persepsi pola asuh merupakan cara pandang anak terhadap pola asuh orang tua yang diterimanya dalam hal mendidik yang dapat mempengaruhi perilakunya. Pola asuh terdiri tiga tipe yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis.

### 2.2 Definisi Operasional

Pola asuh orang tua terdiri dari pola asuh otoriter, dalam pola asuh ini ditunjukkan dengan cara pengasuhan yang bersifat kaku/keras, adanya hukuman, tidak mendengarkan pendapat anak, dan selalu menuntut (berkuasa). Kemudian pola asuh permisif, ditunjukkan dengan cara pengasuhan memanjakan anak, perhatian kurang, bersifat longgar dan memberi kebebasan kepada anak. Dan terakhir pola asuh demokratis yang ditunjukkan dengan selalu

mendorong anak berpendapat, adanya komunikasi dua arah, kontrol tinggi, dan melibatkan anak sepenuhnya.

Untuk mengukur variabel pola asuh orang tua dengan menggunakan sub indikator dari masing-masing tipe pola asuh instrumen digunakan berupa kuesioner dengan model skala likert.

### 2.3 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orangtua

Kisi-kisi instrumen pola asuh yang disajikan oleh peneliti meliputi indikator dan sub indikator dari pola asuh.

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi instrumen Pola Asuh Orang tua**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba			Uji Final	
		+	-	Drop	+	-
1. Pola Asuh Otoriter	a. Bersifat kaku	1*,8	34*	1,34		13
	b. Adanya hukuman		14			10
	c. Tidak mendengarkan pendapat anak		22,23,27,28,32			17,18,20,21,24
	d. Selalu menuntut (berkuasa)	12*	10,11,15*,29,38	12,15		7,8,22,28
2. Pola Asuh Permisif	a. Memanjakan anak	8*	7,33	8		5,25
	b. Perhatian kurang	6	13,21,31,37			4,9,16,23,27
	c. Bersifat longgar	39*	4	39		3
	d. Member kebebasan pada anak	5*,20,25*	9,36	5,25		6,15,26
3. Pola Asuh Demokratis	a. Mendorong anak berpendapat	30*,35*,12		30,35	12	
	b. Melakukan komunikasi dua arah	16,19,26*		26	11,24	
	c. Kontrol tinggi	2,3			1,2	
	d. Melibatkan anak sepenuhnya	24,40*		40	19	
Total Soal yang drop				12		

Keterangan: \*Soal yang di drop



Untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.<sup>81</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian Variabel Pola Asuh Orang tua**

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sering (SS)	5	1
Sering (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

### 3. Motivasi Berprestasi

#### 3.1 Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan yang ingin dicapai berupa keberhasilan dan keunggulan.

#### 3.2 Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel motivasi berprestasi, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator motivasi berprestasi yaitu tanggung jawab atas perbuatan, mencari umpan balik atas segala perbuatan, berorientasi masa depan, senang bersaing dan berani mengambil

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), p.108

resiko. Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala Likert, seperti tampak dalam tabel berikut ini:

### 3.3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

**Tabel III.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi**

Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
	+	-		+	-
Tanggungjawab atas segala perbuatan	1,2,8,9,13,19*,20,21,39,41,44	31	19	1,2,8,9,12,15,16,17,30,32,35	24
Mencari umpan balik atas setiap perbuatan	3,6,10,18,23,27,36,37,38,40,48*	4, 17*, 28,	17,48	3,6,10,19,22,31	4,23,27,28,29
Berorientasi masa depan	5,16,25,35,43	22, 26*	26	5,14,21 34	18, 26
Senang bersaing	7,12,24,34*,45		34	7,11,20 36	
Berani Mengambil resiko	14,29*,32*,46	11*,15*,30*,33,42,47*	11,15,29,30,32,47	13, 37	25, 33
Total Soal yang drop			11		

Keterangan: \*soal yang di drop

### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitiannya yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh antara pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi terhadap kemandirian siswa. Teknik analisa data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan menggunakan program SPSS versi 18.0. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data sebagai berikut:

## 1. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel}$  untuk sampel 30 responden sebesar 0,361. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tersebut ditanyakan tidak valid, di drop atau tidak digunakan.

### b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengukur koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa*  $> 0.60$ <sup>82</sup>. Untuk  $X_1$  dengan koefisien *cronbach Alpa* sebesar 0,92, untuk  $X_2$  sebesar 0,94, dan untuk Y sebesar 0,90.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi

---

<sup>82</sup> Imam Ghozali. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2005), p.42

normal. Untuk mendeteksi apakah model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic *Kolmogorov Smirnov* (KS)<sup>83</sup>.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogorov Smirnov yaitu:

Jika signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

Jika data menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

Jika data menyebar jauh dari garis normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji linearitas**

Pengujian linieritas dilakukan dengan memuat plot residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika diagram antara nilai-nilai prediksi dan nilai-nilai residual tidak membentuk suatu pola tertentu, juga kira-kira sebesar 95% dari residual terletak antara -2 dan +2 dalam Scatterplot, maka asumsi linearitas terpenuhi<sup>84</sup>.

---

<sup>83</sup> Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), p.113

<sup>84</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2004), p.16

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi, maka menunjukkan adanya multikolinearitas yang tinggi. Multikolinearitas terjadi bila nilai *VIF* lebih rendah dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varians secara residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dengan kriteria:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2) jika tidak ada pola yang jelas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di bagian atas dan bawah angka nol dari sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat<sup>85</sup>.

Persamaan regresi ganda yaitu:<sup>86</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel Kemandirian

X<sub>1</sub> : Variabel Pola Asuh Orang tua

X<sub>2</sub> : Variabel Motivasi Berprestasi

$\alpha$  : Nilai harga Y bila X = 0 (intersep/Konstanta)

$\beta_1$  : Koefisien Regresi Pola Asuh Orang Tua (X<sub>1</sub>)

$\beta_2$  : Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi (X<sub>2</sub>)

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak<sup>87</sup>.

---

<sup>85</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), p.94

<sup>86</sup> *Ibid*

Hipotesis penelitiannya:

Variabel  $X_1$

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variable  $X_1$  tidak berpengaruh signifikan terhadap  
Y

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , artinya variable  $X_1$  berpengaruh signifikan terhadap  
Y

Variabel  $X_2$

$H_1 : \beta_2 = 0$ , artinya variable  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap Y

$H_0 : \beta_2 \neq 0$ , artinya variable  $X_2$  tidak berpengaruh signifikan terhadap  
Y

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

Variabel  $X_1$

$T_{hitung} < T_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

$T_{hitung} > T_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima

### **b. Uji F**

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak<sup>88</sup>.

Hipotesis penelitiannya:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2$

---

<sup>87</sup> *Ibid*, p.50

<sup>88</sup> Duwi Priyanto, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), p.48

Artinya variable  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

$$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

Artinya variable  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria penga,bilan keputusannya yaitu:

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , Jadi  $H_0$  ditolak

### c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase seumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen<sup>89</sup>.

---

<sup>89</sup> Duwi Priyatno, *Op.cit*, p.56